

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur, luas urat daging mata rusuk (*Longissimus Dorsi*) dan kondisi tubuh dengan bobot karkas dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 129,446 - 13,882X_1 + 0,480X_2 + 35,597X_3$  dengan koefisien korelasi  $(r) = 0,797$  dan koefisien determinasi  $(r^2) = 0,635$ .
2. Hasil uji Stepwise menunjukkan bahwa diantara ketiga peubah (umur, luas urat daging mata rusuk dan kondisi tubuh) yang paling berpengaruh terhadap nilai rata-rata bobot karkas adalah kondisi tubuh ( $X_3$ ) kemudian diikuti oleh umur ( $X_1$ ) dan luas urat daging mata rusuk ( $X_2$ ) terhadap nilai rata-rata bobot karkas. Pada step 1 dengan persamaan  $\hat{Y} = 171.632 + 41.654X_3$ , koefisien korelasi  $(r) 0,706$  dan koefisien determinasi  $(r^2) 0,498$  dan pada step 2  $\hat{Y} = 196.801 + 38.059X_3 - 12.585X_1$ , koefisien korelasi  $(r) 0,768$  dan koefisien determinasi  $(r^2) 0,590$  dan step 3 didapatkan persamaan  $\hat{Y} = 164.913 + 35.586X_3 - 13.884X_1 + 0,482X_2$ , koefisien korelasi  $(r) 0,797$  dan koefisien determinasi  $(r^2) 0,636$

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya umur diganti dengan variable lain pada penelitian yang sama dan menambahkan faktor-faktor lainnya yang juga berhubungan dengan bobot karkas.